



**Hubungan antara *Parental Discipline* dan Intensitas Komunikasi  
*Peer Group* dengan Minat Belajar Anak**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Strata S1**

**Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Wening Jiwandaru Pradanari**

**NIM : 14030110120016**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**FALKUTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2014**

## ABSTRAKSI

Judul : Hubungan antara *Parental Discipline* dan Intensitas Komunikasi *Peer Group* dengan Minat Belajar Anak  
Nama : Wening Jiwandaru Pradanari  
Nim : 14030110120016

---

Menurunnya hasil ujian nasional pada tahun 2012/2013 karena faktor minat belajar menjadi dasar latar belakang penelitian ini. Faktor Orang tua dan Teman sebaya merupakan faktor yang dinilai dapat berkontribusi kepada minat belajar. Kurangnya minat anak untuk belajar merupakan hal yang memprihatinkan mengingat pentingnya minat belajar dalam proses belajar mengajar di lingkungan sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tipe eksplanatori, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *parental discipline* dan intensitas komunikasi *peer group* dengan minat belajar anak. Teori yang digunakan adalah teori Konvergensi dan teori Kelompok Rujukan. Jumlah populasi sebanyak 34.523 yang berada di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan teknik *multi stage random sampling* diambil sebanyak 100 orang. Data primer dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji korelasi Rank Kendall dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji korelasi Rank Kendall antara variabel *parental discipline* ( $X_1$ ) dengan minat belajar anak (Y) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,279 dan nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara variabel  $X_1$  dengan Y, namun hubungannya rendah. Sedangkan antara variabel intensitas komunikasi *peer group* ( $X_2$ ) dengan minat belajar anak (Y) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,346 dan nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara variabel  $X_2$  dengan Y, namun hubungannya rendah.

Orang tua sebagai lingkungan sosial pertama anak harus berperan lebih, dalam memberikan perhatian terhadap pola belajar anak di rumah. Selain itu, orang tua juga sebaiknya turut serta mengarahkan dengan siapa anak mereka berteman. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian menggunakan variabel-variabel lain.

*Kata kunci* : Parental Discipline, Peer Group, Minat Belajar.

## **PENDAHULUAN**

Kehidupan manusia saat ini tidak terlepas dari pendidikan, karena pendidikan menjadi salah satu wujud nyata dalam peningkatan mutu sumber daya manusia. Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Keberhasilan prestasi dalam pendidikan diantaranya dipengaruhi oleh minat belajar. Minat belajar adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan dan sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan (Shalahuddin, 1990 : 95).

Minat juga memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena bila siswa tidak memiliki minat belajar, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian, maka tahap-tahap awal suatu proses belajar mengajar hendaknya dimulai dengan usaha membangkitkan minat. Minat harus senantiasa dijaga selama proses belajar mengajar berlangsung. Jika ada anak yang kurang berminat terhadap belajar, maka diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan dukungan dari lingkungan sekitarnya.

Pendidikan di Indonesia sedang mengalami pasang surut, hal ini dapat terlihat pada data hasil Ujian Nasional tingkat SMA dari 2012 ke 2013, sebagai berikut:

Tabel 1.1  
Hasil Ujian Nasional Tingkat SMA

Tahun	Persentase lulus	Persentase tidak lulus
2011/2012	99,50 %	0,50 %
2012/2013	99,48 %	0,52 %

Dari hasil data pada tabel 1.1, terlihat bahwa persentase ujian nasional 2012/2013 mengalami penurunan dari ujian nasional 2011/2012. Penurunan 0,02% bukanlah penurunan yang signifikan, namun dengan semakin majunya era globalisasi saat ini, hasil prestasi belajar saat ini dapat lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Menurunnya prestasi belajar dikarenakan faktor minat belajar dari siswa yang menurun, seperti menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Mohammad Nuh, “Penundaan pelaksanaan di beberapa wilayah Ujian Nasional bukanlah faktor yang mempengaruhi turunnya nilai rata-rata Ujian Nasional. Menurunnya nilai rata-rata ujian nasional tahun 2012/2013 merupakan hasil dari nilai keseluruhan nilai rata-rata nasional. Kemungkinan hal ini terjadi dikarenakan oleh minat belajar yang rendah serta beberapa faktor lainnya.” (<http://edukasi.kompas.com>)

Minat terdiri dari faktor internal yang berasal dari diri sendiri seperti faktor jasmaniah dan faktor psikologis, serta faktor eksternal yang berpengaruh dalam minat belajar seperti keluarga, teman sebaya, dan sekolah. Faktor keluarga dapat meliputi pola komunikasi, cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Faktor teman sebaya yang mempengaruhi belajar meliputi komunikasi

dengan peer group. Dan yang terakhir faktor sekolah. (Crow & Crow dalam Sarwono, 2002 : 76).

Minat belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya ialah gaya pengasuhan orang tua seperti kedisiplinan. Menurut Hoffman (Vangelisti 2004:451), orang tua yang berulang kali menggunakan bentuk-bentuk tertentu dari disiplin membantu anak mereka mengembangkan sumber daya batin (misalnya, minat belajar) yang diperlukan untuk anak itu sendiri, dengan demikian mereka bersemangat untuk belajar. Parental discipline kepada anak akan memberikan efek pada pendidikan anak.

Di samping keluarga, komunikasi yang sering dilakukan anak dalam kehidupan anak sehari-hari adalah dengan teman sebaya. Teman sebaya (peer) adalah sebuah kelompok sosial sering didefinisikan sebagai semua orang yang memiliki kesamaan ciri-ciri misalnya kesamaan tingkat usia dan kesamaan tingkat pendidikan. Lebih lanjut Hartup dalam (Santrock 2007 : 55) mengatakan bahwa teman sebaya (peer) adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau kedewasaan yang sama. Yang dimaksud dengan teman sebaya adalah interaksi individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar diantara kelompoknya. Kelompok teman sebaya merupakan interaksi awal bagi anak-anak pada lingkungan sosial. Mereka mulai belajar bergaul dan berinteraksi dengan orang lain yang bukan anggota keluarganya. Ini dilakukan agar mereka mendapat pengakuan dan penerimaan dari kelompok teman sebayanya sehingga akan tercipta rasa aman

## ISI

Orang tua dapat mempersuasi anak mereka dengan kedisiplinan yang mereka terapkan agar anak melakukan kegiatan belajar. Sentuhan fisik dengan belaian dan pelukan juga dapat membuat anak merasa mendapat dukungan dan kasih sayang agar mereka nyaman untuk belajar. Selain itu, kedekatan dan dukungan dari teman sebaya dapat membuat anak bersemangat belajar. Faktor tersebut dapat merangsang minat anak untuk belajar.

Hal ini sesuai dengan teori Konvergensi yang mengemukakan bahwa dalam perkembangan individu itu baik dasar atau pembawaan maupun lingkungan memainkan peranan penting, bakat kemungkinan telah ada pada masing-masing individu, akan tetapi bakat yang sudah tersedia itu perlu menemukan lingkungan yang sesuai supaya dapat berkembang (Purwanto, 1998:15). Faktor lingkungan dapat membentuk minat anak. Maka, wajar bila minat belajar rendah apabila tidak diberi rangsangan dari keluarga yang terjalin serta dari lingkungan sekitar, seperti teman sebaya.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *Parental Discipline* ( $X_1$ ) dengan minat belajar anak ( $Y$ ), maka dilakukan pengujian statistik melalui analisis korelasi Rank Kendall. Berdasarkan perhitungan korelasi Kendall, nilai signifikansi antara *parental discipline* ( $X_1$ ) dengan minat belajar anak ( $Y$ ) menghasilkan angka 0,000 dengan nilai koefisien korelasinya sebesar 0,279. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara *parental discipline* dengan minat belajar anak diterima. Hal ini menjelaskan tingginya *parental*

*discipline* diikuti oleh minat belajar anak, ini dibuktikan dengan tingginya *parental discipline* yang diterima oleh responden.

Hubungan intensitas komunikasi *peer group* ( $X_2$ ) dengan minat belajar anak (Y) dapat diketahui juga dengan melakukan pengujian statistik korelasi Kendall. Berdasarkan perhitungan korelasi Kendall, nilai signifikansi antara intensitas komunikasi *peer group* ( $X_2$ ) dengan minat belajar anak (Y) menghasilkan angka 0,000 dan nilai koefisien korelasinya sebesar 0,346. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara intensitas komunikasi *peer group* dengan minat belajar anak diterima. Hal ini berdasarkan penelitian yang menunjukkan tingginya intensitas komunikasi *peer group* diikuti oleh tingginya minat belajar anak.

## PENUTUP

Penelitian tentang hubungan antara *parental discipline* dan intensitas komunikasi *peer group* dengan minat belajar anak, dilakukan terhadap anak usia remaja di Semarang yang berada di Kecamatan Pedurungan.

Metode penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *multi stage random sampling*, dengan pertimbangan jumlah populasi dalam penelitian ini dapat diketahui secara pasti. Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa *kuesioner*. Teknik pengumpulan data berupa penyebaran *Angket* yang diisi langsung oleh responden. Alat yang digunakan untuk menganalisa data kuantitatif yang telah di dapat adalah dengan uji statistik Korelasi Rank Kendall dengan menggunakan alat bantu program SPSS. Adapun simpulan dan saran yang dapat penulis berikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### A. Simpulan

1. Dari hasil uji hipotesis terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara variabel *parental discipline* dan minat belajar anak, maka apabila *parental disciplinanya* tinggi maka minat belajarnya pun tinggi.
2. Dari hasil uji hipotesis terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara variabel intensitas komunikasi *peer group* dan minat belajar anak, maka apabila intensitas komunikasi *peer group* nya tinggi maka minat belajarnya pun tinggi.

## **B. Implikasi**

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan analisis pada minat anak untuk belajar maka penulis memberikan implikasi yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan berdasarkan temuan penelitian sebagai berikut

1. Orang tua sebagai lingkungan sosial pertama anak harus bisa berperan lebih dalam memberikan perhatian terhadap pola belajar anak di rumah. Jika orang tua tidak mampu memberikan penjelasan saat anak tidak memahami pelajaran salah satu alternatif yang bisa dilakukan oleh orang tua adalah dengan mendaftarkan anak ke bimbingan belajar, hal ini mengingat bahwa orang tua memiliki kesibukan lain sehingga tidak memungkinkan untuk selalu mengikuti perkembangan materi pelajaran anaknya.
2. Orang tua harus ikut serta mengarahkan dengan siapa anak mereka berteman karena komunikasi dengan peer group jika berada pada kelompok yang salah justru akan merugikan anak dan perkembangan anak sehingga membuat rendah minat belajar mereka.
3. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, hendaknya memperhatikan variabel-variabel lain yang mungkin menjadi pemicu minat belajar anak. Disamping itu, penelitian juga dapat dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Durkheim, Emile. 1982. *The Rules of Sociological Method*. Jakarta: Rajawali
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Cipta Aditya Bakti
- Guba, Egon G. Dan Yvona S. Lincoln. 1994. *Competing paradigms in qualitative research*. Dalam Norman K. Denzin & Yvona S. Lincoln (ed) *handbook of qualitative research*. Thousand Oaks, California: SAGE Publications
- Hakim, Thursam. 2002. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspawara
- Hurlock, E. B. 2005. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan ed-6*. Jakarta: Erlangga
- Kriyantono, 2010. *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Liliweri, Alo. 1997. *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Purwanto, M. Ngalim. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaludin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Santosa, Slamet. 2006. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara
- Santrock, John W. 2007. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Sarwono, Sarlito W. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka
- Shalahuddin, Drs. Mahfudz. 1990. *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya: Bina Ilmu
- Singarimbun, Masri Dkk. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suryabrata, Sumadi. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo

Syah. 2004. Psikologi Belajar. Bandung: Grafindo Persada  
Tashakkori & Teddlie. 2010. Handbook of Mixed Methods in Social & Behavioral Research. (Terjemahan Daryanto). Yoryakarta; Pustaka Belajar  
Vangelisti, Anita L. 2004. Handbook of Family Communication. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates

Sumber Penelitian:

Minat Membaca Anak Ditinjau dari Dukungan Orang Tua (2009)  
Hubungan antara Peranan Kelompok Teman Sebaya (Peer Group) dan Interaksi Siswa Dalam Keluarga dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Sragen Tahun Ajaran 2006/2007 (2007)  
Hubungan Intensitas Komunikasi Orang Tua-Anak dan Intensitas Komunikasi Kelompok Referensi dengan Minat Memilih Jurusan Ilmu Komunikasi pada Siswa Kelas XII (2014)

Sumber Website:

(<http://edukasi.kompas.com/read/2013/05/24/0835267/Nilai.Ratarata.UN.SMA.Turun> ). Diunduh pada tanggal 12 Februari 2014 jam 15.00  
(<http://semarangkota.bps.go.id/ebook/sda2012/index.html>). Diunduh pada tanggal 29 Mei 2014 jam 13.30  
(<http://edukasi.kompasiana.com/2013/06/17/menemani-anak-belajarsupport-orang-tua-565779.html>) Diunduh pada tanggal 10 Juni 2014 jam 19.30  
(<http://okezone.com/read/2014/05/31/560/992172/mau-fokus-belajar-ini-caranya>) Diunduh pada tanggal 10 Juni 2014 jam 20.15  
(<http://all-about-theory.blogspot.com/2010/10/pengertian-komunikasi-keluarga.html>) Diunduh pada tanggal 8 Juni 2014 jam 15.00  
(<http://www.vemale.com/relationship/keluarga/46663-ibu-hebat-ini-cara-tepat-menegur-anak-saat-mereka-melakukan-kesalahan.html>) Diunduh pada tanggal 12 Juni 2014 jam 15.30